

### Angka Penting

- Inflasi umum  
0,22% (mtm); 2,60% (ytd)
- Inflasi inti  
0,26% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah  
0,07% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak  
0,17% (mtm)

Pada bulan Juli 2017, inflasi tercatat berada di tingkat 0,22% (mtm) atau 2,60% (ytd), turun dibandingkan bulan Juni 2017. Data tersebut sesuai dengan prediksi LPEM FEB UI pada analisis bulan Juni 2017. Inflasi bulan Juli 2017 merupakan inflasi terendah selama 9 tahun terakhir. Namun seperti yang telah disebutkan dalam analisis inflasi bulan lalu, telah terjadi inflasi setiap bulan sejak Agustus tahun lalu yang hanya diselingi oleh deflasi rendah di bulan Maret. Hal ini jelas berdampak kepada daya beli masyarakat.

Lebih lanjut, inflasi bulan Juli 2017 disebabkan oleh periode awal tahun ajaran 2017/2018, di mana pengeluaran pendidikan meningkat. Hal ini terlihat dari kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yang mengalami inflasi sebesar 0,62 (mtm) pada bulan Juli 2017. Selain itu, lima kelompok pengeluaran lain mengalami kenaikan harga dan hanya kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan yang mengalami penurunan harga yang memang telah berada pada puncak harga pada musim lebaran.

Dari enam komoditas utama pembentuk inflasi yang kami identifikasi, tiga di antaranya mengalami kenaikan harga, yaitu ikan segar, telur ayam ras, bawang merah. Sedangkan tiga komoditas utama lainnya, yaitu bawang putih, daging ayam ras, dan beras mengalami penurunan harga.

**Tabel 1: Inflasi (% mtm)**

U m u m (Headline)	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
	-0,02	0,09	0,39	0,69	0,22
1. Bahan Makanan	-0,66	-0,24	0,86	0,69	0,21
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,31	0,02	0,38	0,39	0,57
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,30	0,22	0,35	0,75	0,06
4. Sandang	0,18	0,03	0,23	0,78	0,06
5. Kesehatan	0,21	0,01	0,37	0,34	0,15
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,08	0,01	0,03	0,07	0,62
7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,13	0,04	0,23	1,27	-0,08

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Dilihat dari komponennya, inflasi bulan Juli 2017 disebabkan oleh inflasi pada seluruh komponen dengan inflasi tertinggi terjadi pada komponen inti diikuti oleh komponen bergejolak dan komponen harga diatur pemerintah masing-masing sebesar 0,26% (mtm), 0,17% (mtm), dan 0,07% (mtm). 2,10% (mtm), 0,65% (mtm), dan 0,26% (mtm). Inflasi inti yang stagnan sejak bahkan cenderung menurun sejak pertengahan 2015, menunjukkan bahwa permintaan domestik masih lemah. Di lain pihak, inflasi komponen yang di atur pemerintah telah terjadi sejak pertengahan tahun 2016 yang mendorong terbentuknya inflasi umum pada periode yang sama. Kebijakan pemerintah sebaiknya diarahkan untuk menguatkan permintaan domestik, dengan tetap menjaga harga bahan makanan dan harga yang diatur pemerintah.

Bulan Agustus 2017, deflasi rendah diperkirakan terjadi mengingat tekanan kenaikan tarif dasar listrik sudah berakhir dan harga barang bergejolak yang kemungkinan akan mengalami deflasi. Mengingat tekanan inflasi hingga akhir tahun akan berasal dari periode Idul Adha dan Natal serta mengingat keberhasilan pemerintah untuk mengontrol harga pada periode Idul Fitri 2017, kami memprediksikan inflasi tahun 2017 akan berada di level 4%, masih dalam kisaran target Bank Indonesia.

### Penulis

**Chaikal Nuryakin, Ph.D.**  
chaikal@lpem-feui.org

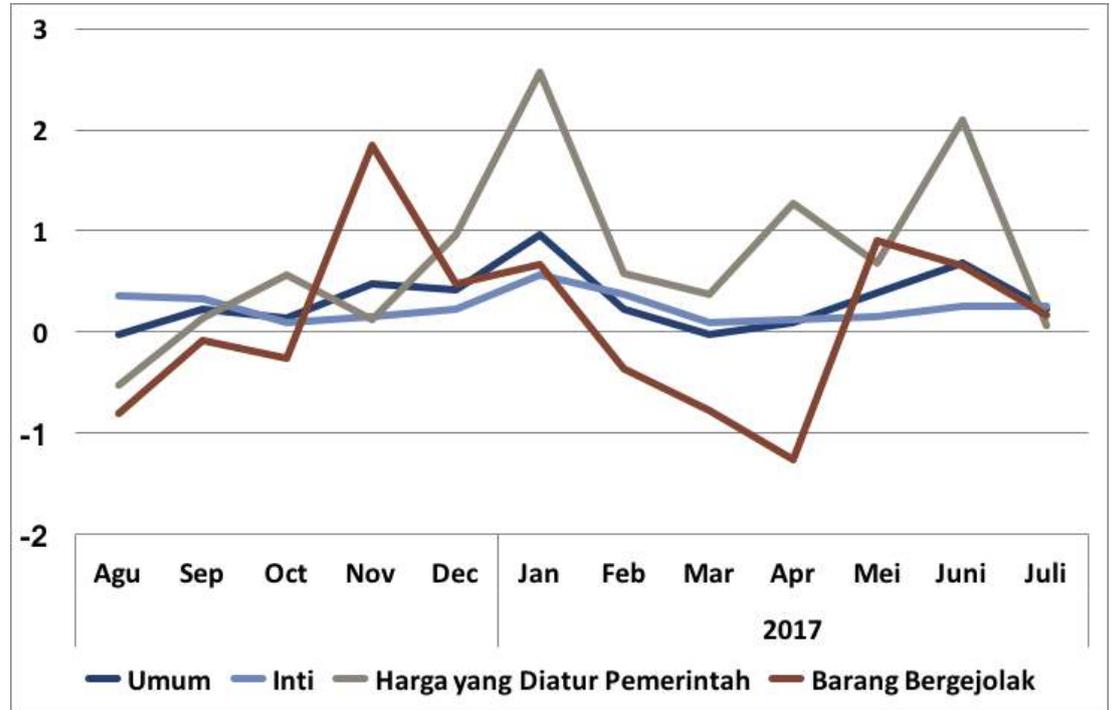
**Faradina A. Maizar**  
faradina@lpem-feui.org



### Angka Penting

- Inflasi umum  
0,22% (mtm); 2,60% (ytd)
- Inflasi inti  
0,26% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah  
0,07% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak  
0,17% (mtm)

Grafik 1: Inflasi (% mtm)



Sumber: BPS